

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah pemerintah provinsi Sumatera Selatan, Variabel yang diteliti yaitu Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Value For Money* Pada Badan Pengelola Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Jenis dan Sumber Data

1.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, serta akurat. pendekatan kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka) dengan penggunaan uji dan metode statistik (Kuncoro, 2013:145).

1.2.2 Sumber Data

Didalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Kuncoro (2013:148) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, berupa data Laporan Realisasi Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang di dapatkan dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui situs <http://bpkad.sumselprov.go.id/apbd/>

1.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka serta dokumentasi.

1. Studi pustaka adalah kegiatan membaca dan mencatat referensi dan bahan teoritis terkait kinerja keuangan, *Value For Money*.
2. Dokumentasi teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015-2019.

1.3 Metode Analisis Data

1.3.1 Ekonomis

Untuk Mengukur tingkat biaya yang dikeluarkan pada pengelolaan keuangan suatu kegiatan yang berdaya guna/Ekonomis dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

$$\text{tingkat ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\% \quad (1)$$

Tabel 3.1
Kriteria Ekonomis Kinerja Keuangan

No	Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
1	> 100%	Ekonomis
2	85 s.d 100%	Cukup Ekonomis
3	65 s.d 84%	Kurang Ekonomis
4	< 65%	Tidak Ekonomis

Sumber : Mahmudi 2015

1.3.2 Efisiensi

Untuk mengetahui tingkat daya guna dalam mempergunakan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

$$\text{tingkat efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\% \quad (2)$$

Tabel 3.2

Kriteria Efisien Kinerja Keuangan

No	Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
1	< 90%	Sangat Efisien
2	90 s.d 99%	Efisien
3	100%	cukup Efisien
4	>100%	Tidak Efisien

Sumber : Mahmudi 2015

3.3.3 Efektivitas

Untuk mengetahui tingkat hasil guna atau ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

$$\text{tingkat efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\% \quad (3)$$

Tabel 3.3

Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan

No	Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
1	$\geq 100\%$	Efektif
2	85 s.d 99%	Cukup Efektif
3	65 s.d 84%	Kurang Efektif
4	$\leq 65\%$	Tidak Efektif

Sumber : Mahmudi 2015

1.4 Batasan Operasional Variabel

Batasan Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengukuran kinerja berdasarkan <i>Value for Money</i> .	Konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga Elemen utama, yaitu Ekonomis, Efisiensi dan Efektivitas. Data yang digunakan oleh Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015-2019 data berupah satuan rupiah (Rp).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomis $= \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$ 2. Efisiensi $= \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$ 3. Efektivitas $= \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$